

## **BAB VI**

### **PENDEKATAN PERANCANGAN**

#### **6.1 Pendekatan Terhadap Bentuk Bangunan**

Untuk efisiensi bangunan sebagai sebuah Sekolah, bentuk akan mayoritas memiliki massa kotak. Bentuk juga akan mengikuti adaptasi fungsi yang dibutuhkan seperti desain kelasnya yang beradaptasi dengan masalah adanya kolom di dalam ruangan. Dengan fungsi-fungsinya yang kemudian dibagi menjadi 3 bangunan yang saling berkorelasi. Maka, bentuk bangunan akan menjadi segitiga dari tampak atas. Bangunan juga akan memainkan kontras elevasi dengan tiap bangunan memiliki jumlah lantai yang berbeda.

#### **6.2 Pendekatan Terhadap Utilitas Sirkulasi Udara**

Bangunan akan memiliki exhaust fan yang akan mengeluarkan udara di dalam ruang kelas dan akan membawa virus airborne yang ada di dalam ruangan. Exhaust fan akan dipasang di bagian plafon dan akan langsung mengakses ke ruang terbuka agar dapat tersebar dan dihilangkan oleh Cahaya matahari. Dengan ruangan kelas yang memanjang, sirkulasi angin akan sulit untuk sekadarnya melewati tanpa dukungan. Ada juga halangan berupa dinding opsional yang akan menghalangi jalur angin. Maka dari itu, exhaust fan akan memiliki jalur menuju ke ruangan satunya yang tertutupi moving wall dan menuju keluar.

#### **6.3 Pendekatan Terhadap Arsitektur Post Modern**

Elemen desain arsitektur post-modern yang akan diaplikasikan dalam rencana bangunan yaitu estetika fasad bangunan yang akan menggunakan material tembaga dan akses antar bangunan akan didesain bergelombang untuk permainan ketinggian yang akan berkontras dengan bangunan utama dan menjadi identitas dari bangunan tersebut.

#### **6.4 Pendekatan Terhadap Material Bangunan**

Salah satu material yang akan menjadi identitas bagi bangunan sekolah ini yaitu Tembaga. Tembaga adalah salah satu material yang dapat dikatakan anti-virus. Tembaga bersifat antiviral dan antibacterial, yang dapat membunuh virus yang ada pada permukaannya dalam jangka waktu yang cepat yaitu bisa mulai dari 5 menit sampai dengan 60 menit. Material tembaga akan diaplikasikan pada Fasad Bangunan, Railing, Gagang Pintu, dan Railing Tangga. Majoritas dari penggunaan tembaga ini yaitu untuk mengamankan penularan virus yang

menempel terhadap objek, membuatnya aman untuk disentuh. Teori ini didukung oleh jurnal mengenai *Importance of Medical and Dental Settings*.

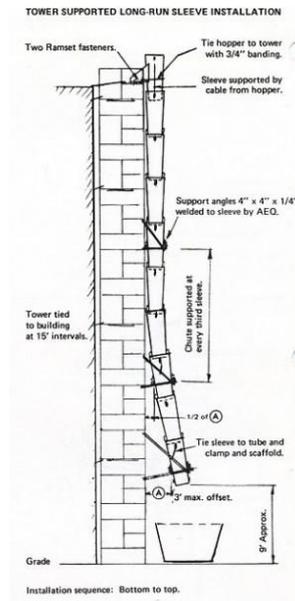


#### 6.4.1 Railing Tangga Tembaga

Sumber: Pinterest

### 6.5 Pendekatan Perancangan terhadap Pembuangan Sampah

Tempat Pembuangan Utama akan berada di bagian belakang bangunan yang dapat diakses oleh Truk Sampah. Pembuangan diletakkan di belakang karena peletakkannya diutamakan untuk pembuangan masker dari siswa setiap 4 jamnya. Pembuangan dari lantai atas juga akan dibuang ke tempat sampah lantai dasar dengan melalui shaft khusus pembuangan masker yang telah sampai batas penggunaan. Tiap unit kelas di lantai dasar akan memiliki tempat sampah khusus untuk masker.



Gambar 6.5.1 Shaft Sampah

Sumber: Kompasiana.com

## 6.6 Pendekatan Desain terhadap Pintu

Ada dua jenis pintu pada bangunan yaitu Pintu biasa dan Pintu Otomatis. Pintu biasa selain berfungsi untuk privasi dan akses masuk ruangan, pintu ini juga digunakan untuk ruangan yang membutuhkan privasi. Pintu Otomatis digunakan untuk akses ruangan aktivitas utama seperti ruang kelas untuk meminimalkan keperluan untuk menyentuh permukaan apapun.